

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat ditarik simpulan :

1. Terdapat pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian di RS Santo Yusup.
2. Penilaian pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian pada RS Santo Yusup sudah cukup memadai. Hal ini dapat terlihat dari :
 - a. RS mempunyai struktur organisasi yang dapat memberikan kejelasan mengenai distribusi wewenang dan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan RS.
 - b. Adanya tata tertib, hak, kewajiban dan larangan yang dinyatakan secara tertulis dalam PUK (Peraturan Umum Kekaryawanan) dan dikomunikasikan kepada semua pegawai dalam RS.
 - c. Ada sanksi yang tegas untuk setiap pegawai yang melakukan pelanggaran.
 - d. Adanya otorisasi terhadap penerimaan dan pemberhentian pegawai, perubahan data pegawai, perubahan tingkat gaji, pencatatan waktu kerja.

- e. Adanya pemisahan fungsi antara fungsi kepegawaian, perhitungan dan pembayaran gaji.
- f. Adanya dokumen dan catatan yang memadai untuk pencatatan data pegawai dan gaji pegawai.
- g. Adanya penilaian kinerja pegawai sehingga dapat memacu pegawai untuk meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi.
- h. Pengeluaran cek gaji dilakukan setelah adanya bukti kas keluar yang didukung oleh daftar gaji dan rekapitulasi gaji.
- i. RS memiliki unit audit internal yang melakukan pengecekan independen atas kinerja.

Namun RS masih memiliki kelemahan dalam pengendalian intern atas siklus penggajian dan kepegawaian, yaitu :

- a. RS tidak menggunakan *time clock* dalam pencatatan waktu hadir pegawai.
 - b. Tidak semua dokumen yang berkaitan dengan penggajian dan kepegawaian diberi nomor urut.
3. Hubungan antara pengendalian intern dengan luas pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian dapat dilihat dari hasil analisa penelitian berdasarkan uji *Spearman* yang menunjukkan angka *Sig.(2-tailed)* sebesar 0.033. Berdasarkan tabel distribusi $t_{(n-1),0.05}$, didapatkan angka 2,1448 dan angka probabilitas 0,033 pada kolom *Sig.(2-tailed)* berada dalam daerah penerimaan H_1 pada kurva uji dua pihak (gambar 1), yang berarti ada hubungan yang signifikan antara pengendalian intern dengan luas

pemeriksaan atas siklus penggajian dan kepegawaian. Pengendalian intern yang memadai pada RS Santo Yusup memungkinkan auditor untuk menetapkan resiko pengendalian yang rendah, jumlah bukti yang diperiksa berkurang sehingga luas pemeriksaan dapat dipersempit atau dikurangi dengan tidak melaksanakan seluruh prosedur pengujian terhadap pemeriksaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kelemahan yang ada dalam RS Santo Yusup, penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

- a. Sebaiknya RS menggunakan mesin pencatat waktu kerja (*time clock*) agar pencatatan waktu kerja pegawai dapat lebih akurat, selain itu juga dapat digunakan untuk melatih kedisiplinan pegawai agar datang tepat pada waktu yang telah ditetapkan oleh RS.
- b. Sebaiknya semua dokumen yang berhubungan dengan penggajian dan kepegawaian diberi nomor urut untuk mencegah kemungkinan adanya dokumen yang hilang dan tidak terdeteksi.